

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Kupang merupakan salah satu kota yang sedang mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut ditandai dengan adanya penambahan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Hal ini secara visual dapat di lihat dengan bertambahnya kendaraan pribadi maupun kendaraan umum yang beroperasi di kota kupang. Dengan kondisi angkutan umum yang kurang memadai, masyarakat mengatasinya dengan menggunakan kendaraan pribadi. Pemakaian kendaraan pribadi di salah satu pihak akan menguntungkan, akan tetapi di pihak lain akan menimbulkan masalah lalu lintas seperti kecelakaan yang dapat menimbulkan korban jiwa dan kerusakan material (Tamin, 2000).

Problem keselamatan lalu lintas pada daerah perkotaan (yang biasanya diukur berdasarkan risiko atau tingkat risiko terhadap kecelakaan lalu lintasnya), cenderung bersifat meningkat sejalan dengan proses pembangunan. Kondisi tersebut sering diakibatkan oleh variasi karakteristik dan perilaku dari pengguna jalan atau pembangunan sarana dan prasarana yang tidak lagi saling mendukung satu sama lain (Koli,2006). Selain hal tersebut, kecelakaan terjadi karena beberapa faktor antara lain faktor pengemudi yang kurang sigap dalam mengatasi halangan yang ada pada saat mengemudikan kendaraan atau karena faktor geometrik jalan yang tidak memenuhi standar. Selain itu juga faktor kendaraan yang sudah tidak layak dan kurang perawatan (Silalahi, 2012).

Persimpangan merupakan suatu daerah dimana arus lalu lintas dari berbagai arah bertemu atau bersilangan, baik yang terdiri dari pertemuan tiga ruas jalan maupun yang terdiri lebih dari tiga ruas jalan (Tanan, 2008). Dilihat dari bentuk pertemuannya, persimpangan dapat dibedakan menjadi persimpangan sebidang (*Intersection*) dan persimpangan tidak sebidang (*Interchange*) (Macshus, 2015). Pada persimpangan sebidang menjadi titik paling banyak terjadinya suatu konflik, terutama pada persimpangan tak bersinyal, yang akan berpotensi terhadap tingkat kejadian kecelakaan (Ulfah, 2017). Selain itu keterbatasan jarak pandang akibat komposisi kendaraan, vegetasi tepi jalan, papan iklan maupun pola dan celah penyeberangan jalan diperkirakan merupakan sejumlah faktor penyebab kecelakaan pada persimpangan tak bersinyal (Da Costa,dkk, 2018).

Persimpangan Jalan Kecapi, Nunbaun Delha merupakan persimpangan sebidang tak bersinyal yang memungkinkan terjadinya berbagai macam konflik dengan risiko kecelakaan. Selama ini antisipasi pencegahan kecelakaan dilakukan dengan melihat data kecelakaan yang telah terjadi, tetapi suatu kejadian yang hampir menyebabkan terjadinya kecelakaan luput dari pengamatan dan dianggap kejadian biasa. Kecepatan yang di atas rata - rata juga akan dianggap normal jika tidak menyebabkan kecelakaan, terutama pada lokasi - lokasi yang berpotensi menimbulkan konflik lalu lintas atau rawan terhadap kecelakaan lalu lintas (Silalahi, 2012).

Dari uraian diatas, maka dilakukan penelitian mengenai : **“ANALISIS RISIKO KECELAKAAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN PAHLAWAN, KOTA KUPANG (Lokasi Studi : Persimpangan Jalan Kecapi Nunbaun Delha - Alak, Kota Kupang)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, adalah:

1. Faktor - faktor apa saja yang berpotensi menyebabkan terjadinya konflik dan risiko kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Pahlawan?
2. Bagaimana keseriusan konflik dan tingkat risiko kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Pahlawan?
3. Solusi apa saja yang bisa dilakukan untuk mengurangi konflik dan risiko kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Pahlawan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor - faktor yang berpotensi menyebabkan terjadinya konflik dan risiko kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Pahlawan.
2. Mengidentifikasi keseriusan konflik dan tingkat risiko kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Pahlawan.
3. Memberikan solusi untuk mengurangi konflik dan risiko kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Pahlawan di masa mendatang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pemahaman dan pengetahuan tentang faktor - faktor penyebab terjadinya konflik dan risiko kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Pahlawan.

2. Sebagai pemahaman dan pengetahuan tentang keseriusan konflik dan tingkat risiko kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Pahlawan.
3. Sebagai bahan masukan untuk instansi - instansi terkait yang bergerak dalam bidang transportasi dan lalu lintas untuk mengambil langkah - langkah pengaturan lalu lintas di ruas Jalan Pahlawan berdasarkan solusi yang ada, agar konflik dan risiko kecelakaan dapat dihindari dan diminimalisir.

### 1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dititikberatkan sesuai dengan tujuan penelitian. Agar pembahasan tidak meluas maka diberikan batasan - batasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ditinjau pada ruas Jalan Pahlawan, terkhususnya pada Persimpangan Jalan Kecapi, Nunbaun Delha - Alak, Kota Kupang.



**Gambar 1.1 Lokasi Penelitian**

Sumber : *Google Earth*, 2019

2. Survei dilakukan selama 7 hari (1 minggu) dengan durasi waktu 1 jam perhari.
3. Survei dilapangan untuk mengamati kecepatan kendaraan, ketersediaan jarak pandang henti dilapangan, dan perilaku pengemudi saat terjadi konflik.
4. Penentuan jarak pandang henti (JPH) lapangan didasarkan pada karakteristik celah penyeberangan kritis di area persimpangan tak bersinyal.
5. Analisis risiko kecelakaan didasarkan pada indikator peluang kecelakaan (*safety factor*) dan indikator konsekuensi kecelakaan (*impact speed*).

## 1.6 Keterkaitan Dengan Peneliti Terdahulu

No.	Nama Dan Lokasi	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan	
					Terdahulu	Sekarang
1.	Dafid Wal Ikroom Lokasi : Jl. Kalimantan, Kota Bengkulu	Mengurangi Resiko Kecelakaan Melalui Audit Keselamatan Jalan	2014	Sama - sama menganalisis risiko kecelakaan lalu lintas	Menganalisis risiko kecelakaan lalu lintas didasarkan pada hasil audit keselamatan jalan (AKJ).	Menganalisis risiko kecelakaan lalu lintas didasarkan indikator peluang kecelakaan dan indikator konsekuensi kecelakaan.
2.	Imam Suhadi Lokasi : Jl. Kh.Wahid Hasyim – Jl.Gajah Mada, Medan	Analisa Tingkat Keselamatan Lalu Lintas Pada Persimpangan Dengan Metode <i>Traffic Conflict Technique (TCT)</i> .	2018	Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu: <i>Metode Traffic Conflict Technique (TCT)</i> .	Analisis hanya didasarkan pada kecepatan dan <i>Time to Accident (TA)</i> untuk mengetahui keseriusan konflik.	Menambahkan indikator peluang kecelakaan dan indikator konsekuensi kecelakaan untuk mengetahui tingkat risiko kecelakaan.